**PENGGUNAAN MEDIA POSTER UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS I DI SDN 43 MATARAM TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

****

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan

Program Sarjana (S1) PGSD

Oleh

Febriannita Ruslin

E1E 008 245

**PROGRAM STUDY S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MATARAM**

**2014**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dan wawancara dengan guru kelas I SDN 43 Mataram, menunjukkan bahwa, penguasaan mata pelajaran Matematika dari sebagian siswa masih rendah jika dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Data hasil belajar siswa kelas I semester II pada bidang studi matematika yang nilai KKM >57 terdapat 16 orang dari 49 siswa kelas I semester II yang nilainya dibawah KKM. Sementara persentasi ketuntasan belajar yang diharapkan tercapai atau ketuntasan klasikal 85%.

Berdasarkan uraian di atas maka akan dilakukan penelitian tentang Penggunaan *Media Poster* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Kelas I SDN 43 Mataram Tahun Pelajaran 2013/2014 .

1. **Rumusan Masalah dan Cara Pemecahan Masalah**
2. **Rumusan Masalah**

Sesuai dengan masalah yang sudah dikemukakan dalam latar belakang yang menyebabkan kualitas belajar rendah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penggunaan media poster dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa SDN 43 Mataram di kelas I ?.

1. **Cara Pemecahan Masalah**

Beberapa masalah yang menyebabkan rendahnya aktivitas dan hasil belajar antara lain guru masih mendominasi jalannya pembelajaran, kurangnya iniasitif guru untuk menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sehingga proses pembelajaran cenderung membosankan siswa sehingga siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar.

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin di capai pada penilitian ini adalah meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas I SDN 43 Mataram, Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan menggunakan *media poster*.

1. **Manfaat Penelitian**
2. **Siswa**

Membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan, menumbuhkan semangat kerjasama dalam kelompok belajar dan memperoleh cara belajar matematika yang menarik dan menyenangkan serta mudah untuk menangkap materi yang dipelajari.

1. **Guru**

Menambah wawasan kepada guru dalam media pembelajaran, khususnya mata pelajaran matematika dan meningkatkan keterampilan guru dalam media pembelajaran sehingga keterlaksanaan pembelajaran guru menjadi lebih inovatif dan kreatif.

1. **Kepala Sekolah**

Memperoleh informasi tentang hasil penelitian sekolah guru sebagai bahan pertimbangan untuk diteruskan kepada guru agar menggunakan media pembelajaran dan untuk melengkapi fasilitas dan sarana penunjang pembelajaran.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Teori Yang Relevan**
2. **Aktivitas dan Hasil Belajar**
	1. **Pengertian Aktivitas**

Aktivitas merupakan asa atau prinsip yang sangat penting didalam interaksi belajar mengajar. Menurut Hamalik (2002), aktivitas belajar adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan untuk mencapai pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Jenis-jenis aktivitas menurut Dierich yang dikutip Hamalik (1980) menyatakan, aktivitas belajar dibagi ke dalam delapan kelompok, yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan-kegiatan visual, yaitu membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
2. Kegiatan-kegiatan lisan(oral), yaitu mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, berwawancara, diskusi dan interupsi.
3. Kegiatan-kegiatan mendengarkan, yaitu mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, atau mendengarkan suatu radio.
	1. **Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu: “hasil” dan “belajar”.

1. **Hakekat Matematika**

Matematika timbul karena pikiran-pikiran manusia berhubungan dengan ide dan penalaran. Ide-ide yang dihasilkan oleh pikiran-pikiran manusia itu merupakan sistem-sistem yang bersifat untuk menggambarkan konsep-konsep abstrak.

1. **Pembelajaran Matematika di SD**
2. **Hakekat Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar**

Belajar matematikan merupakan tentang konsep-konsep dan struktur abstrak yang terdapat dalam matematika serta mencari hubungan antara konsep-konsep dan struktur matematika.

1. **Tujuan Pembelajaran Matematika**

Tujuan pembelajaran matematika di SD dapat dilihat di dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan 2006 SD. Mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algortima, secara luwes, akurat, efesien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirikan solusi yang diperoleh.
4. **Penelitian yang Relevan**
5. **Media Pembelajaran**
6. Fleming (Dalam Sardiman. 2010) berpendapat bahwa setiap sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai peralatan canggih dapat disebut sebagai media.
7. Dahar, (1988) Mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantarkan informasi antara sumber dan penerima. Jadi, benda konkrit yang digunakan dalam pembelajaran merupakan media komunikasi.
8. **Media Poster**

Tujuan poster adalah mendorong adanya tanggapan (respon) dari khalayak akan lebih baik apabila kemudian digunakan sebagai media poster.

|  |  |
| --- | --- |
| **PEMBUATAN** | **SAAT PENGGUNAAN** |
| **Kelebihan** | **Kekurangan** | **Kelebihan** | **Kekurangan** |
| 1. Dapat dibuat dalam waktu yang relative singkat
2. Bisa dibuat manual (poster sederhana)
3. Tema biasa mengangkat kehidupan sehari-hari.
 | 1. Butuh keahlian menggambar apabila ingin sebagus karya professional
2. Butuh penguasaan apabila dicetak biayanya mahal.
 | 1. Dapat menarik perhatian khalayak
2. Bisa diper gunakan untuk diskusi kelompok maupun sendiri
3. Bisa dipasang (berdiri sendiri).
 | 1. Pesan yang disampaikan terbatas
2. Butuh keahlian untuk dapat menafsirkan poster
3. Beberapa poster perlu keterampilan membaca dan menulis.
 |

Terdapat beberapa peneliti terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian ini, peneliti tindakan kelas yang berkaitan tentang meningkatkan aktivitas dan hasil belajar adalah Linda Yulianti (2012), Linda pada penelitian yang berjudul “penerapan teknik bamboo dancing untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar sains pada siswa kelas V SDN 6 Kilang” membahas tentang aktivitas dan hasil belajar sebelum dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan teknik bamboo dancing.kesimpulannya bahwa hasil data menunjukan peningkatan dari 61,29% sebelum kegiatan menjadi 87,097% setelah kegiatan sehingga hipotesis telah teruji.

Berdasarkan penelitian di atas, jadi peneliti mengangkat masalah penggunaan media poster untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika siswa kelas I SDN 43 Mataram tahun pelajaran 2013/2014.

1. **Kerangka Berfikir**

Tujuan poster adalah mendorong adanya tanggapan (respon) dari khalayak akan lebih baik apabila kemudian digunakan sebagai media poster.

1. **Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penggunaan media poster dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas I SDN 43 Mataram tahun pelajaran 2013/2014 maka dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

**BAB III**

 **PELAKSANAAN PENELITIAN**

1. **Seting Penelitian**
2. Lokasi penelitian
3. Waktu pelaksanaan
4. **Subyek dan Observasi Penelitian**
5. Subjek Penelitian
6. Observer Penelitian
7. **Faktor yang Diteliti**
8. Faktor Guru
9. Faktor Siswa
10. **Variabel Penelitian**
	* + 1. **Definisi Oprasional Aktivitas dan Hasil Belajar**
11. **Aktivitas Siswa**

Aktivitas siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran yang meliputi antara lain:

Kesiapan siswa untuk meliputi kegiatan pembelajaran

Antusisme siswa dalam mengikuti pembelajaran

Interaksi siswa dengan guru

1. **Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok dalam segala hal yang dipelajari sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan atau keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian. Penelitian dilakukan melalui evaluasi (Djamarah, 1994).

* + - 1. **Devinisi Operasional Variabel Tindakan**

Penggunaan media poster dalam penelitian ini adalah penyajian pelajaran dimana guru member kesempatan pada siswa dalam pembelajaran agar meningkatkan prestasi belajarnya dengan menggunakan media poster.

1. **Rancangan dan Langkah-langkah Penelitian**

**Rancangan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan untuk dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus memiliki beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi atau observasi dan refleksi.

**Langkah-langkah Penelitian**

* 1. **Siklus I**
1. Perencanaan
2. Pelaksanaan antara lain: Kegiatan awal, Kegiatan inti, Kegiatan akhir
	1. **Siklus II**

Siklus II dilakukan apabila pembelajaran pada siklus I dinilai belum berhasil dan proses belajar mengajar belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Data yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Berikut ini peneliti akan memaparkan:

1. **Data Hasil Belajar Siswa**

Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa digunakan kriteria sebagai berikut:

* 1. Ketuntasan individual

Ketuntasan individual yaitu setiap siswa dalam proses belajar mengajar dikatakan tuntas secara individu, apabila siswa mampu memperoleh nilai diatas nilai sebagai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh SDN 43 Mataram.

* 1. Ketuntasan klasikal

Dikatakan tuntas secara klasikal apabila secara klasikal siswa yang tuntas mencapai 85% dari keseluruhan siswa. Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal dianalisis dengan rumus:

****

**Keterangan:**

KB : Ketuntasan Belajar

P : Banyaknya siswa yang memperoleh skor ≥ 6,00

N : Banyaknya siswa

1. **Instrumen Pengumpulan Data**

Data-data dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan dua instrumen penelitian, yaitu:

1. **Lembar Observasi (aktivitas siswa dan guru)**
2. **Tes akhir (hasil belajar siswa)**

Untuk mengetahui hasil belajar siswa digunakan instrument berupa tes essay, tes diberikan pada akhir pembelajaran setiap siklus.

1. **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Berikut ini peneliti akan memaparkan:

* + - 1. **Data Hasil Belajar Siswa**

Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa digunakan kriteria sebagai berikut:

* 1. Ketuntasan individual

Ketuntasan individual yaitu setiap siswa dalam proses belajar mengajar dikatakan tuntas secara individu, apabila siswa mampu memperoleh nilai diatas standar standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu ≥ 57 pada kelas I semester II yang telah ditetapkan oleh SDN 43 Mataram.

* 1. Ketuntasan klasikal

Dikatakan tuntas secara klasikal apabila secara klasikal siswa yang tuntas mencapai 85% dari keseluruhan siswa. Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal dianalisis dengan rumus:

****

**Keterangan:**

 KB : Ketuntasan Belajar

P : Banyaknya siswa yang memperoleh skor ≥ 6,00

N : Banyaknya siswa

1. **Indikator Keberhasilan**

Untuk mengetahui tingkat kesuksesan aktivitas dan hasil belajar Matematika siswa kelas I di SDN 43 Mataram, maka ditentukan kriteria keberhasilan sebagai berikut:

1. **Pengelolaan pembelajaran Matematika**

Dalam pengelolaan pembelajaran secara kualitatif nilai minimal yang harus diperoleh adalah 85% .

1. **Aktivitas belajar siswa**

Aktivitas belajar siswa dikatakan berhasil, jika secara kualitatif tingkat perolehan skor siswa masuk dalam kategori baik. Pada aktivitas siswa nilai keseluruhan secara kuantitaitf yang harus diperoleh adalah 85% yang mana secara kualitatif ini masuk dalam kategori aktif (B).

1. **Hasil belajar siswa**

Secara kuantitatif untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa digunakan kriteria dengan membandingkan hasil belajar siswa dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 57. Apabila hasil test menunjukkan ≥ 85% siswa kelas I SDN 43 Mataram mendapatkan nilai ≥ 57 maka telah mencapai hasil belajar yang diharapkan.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi pokok operasi bilangan hitungdikelas I semester II SDN 43 Mataram dengan menerapkan media poster.

* 1. **Deskripsi Data Siklus I**

Kegiatan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 28 April 2014 dalam I kali pertemuan I dilaksanakan selama 3 x 35 menit dan menyelesaikan evaluasi.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Siklus** | **Pertemuan** | **Kegiatan** | **Materi** | **Alokasi waktu** |
| I | I | Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi | Membuat angka satu sampai dua puluh | 3x35 Menit |

Observasi Aktivitas Siswa dan Guru

Kegiatan pada tahap ini, gurumelakukan observasi terhadap kegiatan peneliti dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Jumlah Skor** |
| 1 | Pengaturan kelas | 8 |
| 2 | Interaksi siswa dengan guru | 9 |
| 3 | Interaksi siswa dengan siswa | 8 |
| 4 | Belajar kelompok | 10 |
| 5 | Berfikir bersama | 9 |
| **Jumlah skor** | **44** |
| **Kategori** | **Kurang Aktif** |

**Tabel 4.2** Hasil Penerapan Media Poster oleh Guru pada Siklus I

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Jumlah Skor** |
| 1 | Pengaturan kelas menggunakan media Poster | 8 |
| 2 | Aktifitas guru dalam pembelajaran Poster | 9 |
| 3 | Penjelasan materi diskusi kelompok | 8 |
| 4 | Belajar kelompok dalam kegiatan diskusi | 10 |
| 5 | Presentasi hasil belajar kelompok | 9 |
| 6 | Menutup pembelajaran | **9** |
| **Jumlah skor** | **53** |
| **Kategori** | **Kurang Baik** |

Tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I mendapat skor 53 dengan kategori kurang baik.

Evaluasi

**Tabel 4.3** Data Hasil Evaluasi Belajar Siklus I

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek kegiatan** | **Hasil** |
| 1 | Jumlah siswa dalam satu kelas | 49 orang |
| 2 | Jumlah siswa yang mengkuti tes | 49 orang |
| 3 | Skor tertinggi | 90 |
| 4 | Skor terendah | 20 |
| 5 | Total nilai keseluruhan | 2930 |
| 6 | Nilai rata-rata | 62,65 |
| 7 | Jumlah siswa yang tuntas | 36 |
| 8 | Jumlah siswa yang tidak tuntas | 13 |
| 9 | Ketuntasan klasikal | 73,46% |

Berdasarkan data pada tabel di atas diketahui bahwa nilai tertinggi yang dicapai siswa 80 dan nilai terendah yang dicapai siswa 20, nilai rata-rata dengan ketuntasan klasikal hanya mencapai 73,46%. Ketuntasan klasikal belum mencapai standar indikator kinerja sebesar 85%. Oleh sebab itu dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

1. Refleksi
	1. **Deskripsi Data Siklus II**

Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini hampir sama dengan siklus I hanya saja pada siklus II ini di lakukan perbaikan terhadap kekurangan pada siklus I. Pembelajaran pada siklus II ini dilaksanakan dalam 1 kali Pertemuan yaitu pada tanggal 5 Mei 2014, tiap pertemuan masing-masing dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. Materi yang di pelajari pada siklus II ini adalah penjumlahan dan pengurangan. Pertemuan I pada tanggal 28 April 2014.Materi yang dipelajari pada pertemuan pertama adalah penjumlahan sedangkan pada pertemuan kedua yang dipelajari adalah menentukan pengurangan. Kegiatan pada siklus II terdiri dari 4 tahap yaitu:

* 1. Perencanaan
	2. Pelaksanaan
	3. Observasi dan Evaluasi.

**Tabel 4.4** Hasil Penerapan Media POSTER oleh Guru pada Siklus II

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Skor** |
| 1 | Pemberian apersepsi dan penganturan kelas | 20 |
| 2 | Aktifitas guru dalam pembelajaran | 15 |
| 3 | Penjelasan materi diskusi kelompok | 13 |
| 4 | Belajar kelompok dalam kegiatan diskusi | 12 |
| 5 | Presentasi hasil diskusi kelompok | 11 |
| 6 | Menutup Pembelajaran | 15 |
| **Jumlah skor** | **86** |
| **Kategori** | **Sangat Baik** |

Berdasarkan tabel 4.4 di atas terlihat bahwa hasil observasi aktivitas guru pada siklus II menunjukkan kategori sangat baik dengan jumlah skor 86.

**Tabel 4.5** Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Skor** |
| 1 | Pengaturan kelas | 12 |
| 2 | Interaksi siswa dengan guru | 10 |
| 3 | Interaksi siswa dengan siswa | 13 |
| 4 | Belajar kelompok | 13 |
| 5 | Berfikir bersama | 14 |
| **Jumlah skor** | **62** |
| **Kategori** | **Aktif** |

Berdasarkan tabel 4.5 di atasterlihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II menunjukkan kategori aktif dengan jumlah skor 62. Hasil yang dicapai pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6** Data Hasil Evaluasi Belajar Siswa Pada Siklus II

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aspek kegiatan | Hasil |
| 1 | Jumlah siswa dalam satu kelas | 49 orang |
| 2 | Jumlah siswa yang mengkuti tes | 49 orang |
| 3 | Skor tertinggi | 100 |
| 4 | Skor terendah | 50 |
| 5 | Total nilai keseluruhan | 3580 |
| 6 | Nilai rata-rata | 73 |
| 7 | Jumlah siswa yang tuntas | 46 |
| 8 | Jumlah siswa yang tidak tuntas | 3 |
| 9 | Ketuntasan klasikal | 94% |

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media Poster terlihat bahwa ketuntasan belajar secara klasikal sudah tercapai. Nilai rata-rata siswa secara keseluruhan yaitu 73,46% sehingga sudah memenuhi ketuntasan secara individual yakni ≤ 57. Dengan demikian dapat dipresentasikan menjadi 94% siswa tuntas belajar secara klasikal, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal sudah tercapai karena sudah memenuhi KKM ≤ 57 dan memenuhi standar secara klasikal yaitu 85%.

* 1. Refleksi

Hal ini terlihat dari aktivitas belajar siswa pada siklus II berkategori sangat aktif dan terjadi peningkatan nilai rata-rata prestasi belajar siswa pada siklus II menjadi dengan presentase ketuntasan klasikal 94%. Dan ini menunjukkan bahwa indicator keberhasilan prestasi belajar siswa telah meningkat di atas standar klasikal 85%. Sehingga tidak perlu dilakukan tindak lanjut ke siklus berikutnya.

##### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 43 Mataram diketahui bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan Media Poster dapat dikatakan berhasil meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa baik dalam proses maupun hasil. Adapun hasil observasi aktivitas siswa dan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini

**Tabel 4.7**: Tabel Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II dalam Media Poster

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **SIKLUS** | **Aktivitas belajar** | **Hasil belajar** |
| **Skor**  | **Kategori** | **KKM** | **Ketuntasan belajar** |
| I | 44 | Cukup aktif | 26 | 73,46% |
| II | 62 | Sangat Aktif | 46 | 94% |

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa rata-rata aktivitas belajar dan nilai rata-rata dari siklus I dan siklus II meningkat. Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa yang diperoleh adalah 44 yang tergolong cukup aktif, sedangkan nilai rata-rata adalah dengan ketuntasan belajar 73%. Hasil penelitian siklus I ini belum menunjukkan tercapainya indikator. Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa yang diperoleh adalah 50 yang tergolong aktif. Sedangkan nilai rata-rata adalah 73,46% dengan ketuntasan belajar 94%. Hal ini berarti sudah tercapai ketuntasan belajar klasikal yang telah ditetapkan yaitu 85%. Penggunaan media poster secara optimal dapat mencapai hasil yang tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Poster pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar matematika siswa kelas 1 semester II SDN 43 Mataram Tahun pelajaran 2013/2014.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

* + - * 1. **Kesimpulan**

Berdasarkan proses dan tahapan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan, bahwa

Penggunaan Media Poster dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada siswa kelas 1 SDN 43 Mataram semester II. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan belajar dari tiap siklus. Pada siklus I hasil observasi aktivitas belajar siswa berkategori Kurang aktif dengan nilai aktivitas 44 kemudian nilai rata - rata 62,65, ketuntasan klasikal dengan prosentase 73,46% dan meningkat pada siklus II berkategori aktif dengan nilai aktivitas 62, kemudian pada siklus II nilai rata - rata 73, ketuntasan klasikal meningkat menjadi 94%.

* + - * 1. **Saran**

Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan peneliti dari penelitian ini sebagai berikut:

Bagi Guru

Diharapkan kepada guru dapat menerapkan Media Poster dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar, diharapkan bagi guru dalam menerapkan Media Poster tidak hanya pada mata pelajaran matematika saja, tetapi pada mata pelajaran yang lain juga dan untuk Penelitian selanjutnya yang diharapkan penggunaan Media Poster lebih optimal dalam langkah-langkah pembelajaran dengan mengacu pada kekurangan dan langkah perbaikan yang dilakukan dalam penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Azhar, Arsyad (2013), *Media Pembelajaran,* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Dahar, Ratna Wilis (1988), *Teori- teori Belajar*, Jakarta: P2LPTK.

Djamarah. 1991, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional.

Fliming (Dalam sardiman, 2010), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Perseda.

Hamalik, H. 2002, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hudoyo, (1988), *Hakekat* *Matematika.* Bandung: Pustaka Belajar.

Linda, Yulianti (2012), *Penerapan Teknik Bambo Dancing Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Sains*. FKIP Universitas Mataram.

Nanang dan Suhana Cucu, (2010), *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Refika Aditama.

Purwanto, (2008). *Evaluasi Hasil Belajar,* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Russeffendi, 1992. *Pembelajaran Matematika di SD*, Jakarta: PT. Persada

Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Perseda.

Slavin, (2010). *Hasil Belajar*, Malang: Bumi Aksara

Sudjana, Nana (1990). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suparno, Paul (2001), *Teori perkembangan kognitif* John Piaget Yogyakarta: Kanisius.

Wahrobun (1997).*Media Pembelajaran*. This Material Protected by University of Malang.

Winkel.1999. Psikologi Pendidikan dan Hasil Belajar. Jakarta, Gramedia.